

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Firman Maulana

NIM : 2201409066

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.

NIP 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 19812 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang penulis dapat terlaksana dengan baik. Sebagai bukti fisik dari kegiatan PPL II yang penulis laksanakan, maka penulis menyusun laporan PPL II.

Penyusunan Laporan ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan dari pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksana PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Rusdiyanto Citrowibowo S. Pd., selaku Kepala SMP Negeri 4 Batang.
4. Drs. Bambang Hartono, M. Hum., selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Saiful Bahri, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL II.
6. Nasron, S. Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Batang.
7. Rita Iskartikasari, S. Pd., selaku Guru Pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMP Negeri 4 Batang.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah member bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Batang, 20 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
C. Tugas Guru Praktikan	6
D. Kompetensi Guru	7
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
F. Pengembangan Silabus	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Mahasiswa PPL
2. Kartu Bimbingan Mengajar Praktikan
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMP Negeri 4 Batang
6. Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL Bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Batang
12. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 4 Batang
13. Silabus
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
15. Analisis Hasil Evaluasi Belajar
16. Daftar Nilai
17. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Suatu prioritas utama bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kerja (LPTK) dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia untuk meningkatkan mutu dan kualitas lulusan. UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab dalam mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia yang professional dan berkompeten di bidangnya. Salah satu program kerja yang rutin dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kerjasama serta tanggung jawab bersama antara UNNES dan sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP N 4 Batang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi yang meliputi: Pengantar Ilmu Pendidikan, Teori Pembelajaran, Telaah Kurikulum Sekolah, Manajemen Sekolah, Dasar-Dasar Proses Pembelajaran Matematika, dan Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang ada dalam kurikulum di UNNES. Dengan demikian, Praktik Pengalaman lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan.

B. TUJUAN PELAKSANAAN PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. MANFAAT PELAKSANAAN PPL 2

a. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- i. Sebagai penerapan ilmu selama kuliah untuk dipraktikkan dalam proses pembelajaran yang sebenarnya di sekolah latihan.
- ii. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
- iii. Praktikan dapat meningkatkan daya nalar dan mendewasakan cara berpikir dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Manfaat bagi sekolah latihan

- i. Sekolah dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan di sekolah dengan adanya mahasiswa praktikan.
 - ii. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.
- c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- i. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - ii. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - iii. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebuah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

2. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Depertemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

3. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan PPL. Ada pun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

4. Persyaratan dan Tempat

- a. Mahasiswa telah menempuh kuliah minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- b. Telah mengikuti PPL 1 dan lulus.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
- d. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2.
- e. Penempatan mahasiswa praktikan di tempatlatihan ditentukan oleh mahasiswa sendiri dengan kuota sekolah yang telah disediakan oleh UPT PPL Unnes dan instansi yang terkait.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajaryaitu:
 - i. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - ii. Dating mengajar di sekolah.
 - iii. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - iv. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - v. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - vi. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - i. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila..
 - ii. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- iii. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- iv. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- v. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasman dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di sekolah latihan;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan ditempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Adapun prinsip-prinsip pengembangan KTSP sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
4. Menyeluruh dan berkesinambungan;
5. Belajar sepanjang hayat;
6. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

F. Pengembangan Silabus

Prinsip pengembangan silabus:

1. Ilmiah
2. Relevan
3. Sistematis
4. Konsisten
5. Memadai dasar
6. Actual dan Kontekstual
7. Fleksibel
8. Menyeluruh

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester per tahun dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Pengembang silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau pada Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah latihan dimana praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan di SMP N 4 Batang, dengan alamat Jl. Pemuda No. 160 Pasekaran, Kab.Batang, mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan PPL II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Microteaching

Sebelum ditrjungan ke sekolah latihan masing-masing, mahasiswa praktikan PPL melakukan microteaching di masing-masing jurusan dan dinilai oleh dosen.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Oktober 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya di sekolah latihan.

c. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II merupakan kewenangan yang diberikan kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing untuk menilai praktikan.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, diantaranya adalah guru pamong, dosen pembimbing, dosen coordinator, serta pihak lain yang terkait.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan system penilaian, analisis materi pelajaran, program tatap muka, program semester, dan RPP.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII A sampai

VIII F. dalam satu minggu terdapat 12 jam pelajaran yang terbagi menjadi 6 pertemuan.

D. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan Acara Pemelajaran (SAP), RPP, Prota, Promes dan format penyusunan Rencana/Materi Pemelajaran.

2. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pemelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik,

praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

E. Factor Pendukung dan Penghambat PPL

1. Factor Pendukung

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar,
- d. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD dan Printer) dan pemakaian ruangan-ruangan,
- e. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah,
- f. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
- g. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL,
- h. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL,

- i. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP N 4 Batang.
2. Factor Penghambat
 - a. Guru praktikan kadang kurang bias menguasai kelas pada saat mengajar sehingga masih ada siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan.
 - b. Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
 - c. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa inggris.

Nama : Firman Maulana

NIM : 2201409066

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

REFLEKSI DIRI PPL 2012

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional dan bias ikut meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012, sedangkan PPL II dimulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 4 Batang. Salah satu tugas seorang praktikan dalam program PPL I adalah melakukan observasi dan orientasi terhadap sekolah latihan. Sedangkan pada PPL II, mahasiswa praktikan melakukan praktek mengajar di sekolah latihan.

Berikut ini refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan:

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa inggris di SMP Negeri 4 Batang sudah berjalan dengan baik. Para guru menguasai materi yang disampaikan kepada siswa. Para guru bahasa inggris di SMP Negeri 4 Batang juga selalu melatih para siswanya untuk aktif berbicara dengan menggunakan bahasa inggris, seperti contohnya siswa harus menggunakan bahasa inggris ketika mereka akan izin ke toilet, dan mereka harus menggunakan instruksi-instruksi sederhana yang telah diajarkan dalam percakapan di kelas.

b. Kelemahan

Kelemahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran bahasa inggris di SMP Negeri 4 Batang adalah minimnya penguasaan *vocabulary* atau kosa kata bahasa inggris siswa, sehingga itu akan berakibat pada susahny siswa dalam memahami suatu kalimat atau cerita, dan tidak sedikit dari siswa yang malas mencari artinya di kamus dan hanya menunggu hasil pencarian temannya yang lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup baik, dengan tersedianya buku-buku penunjang pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa, ruangan multimedia, dan ruang computer yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Batang.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing baik secara materiil maupun non materiil. Ibu Rita Iskartikasari, S. Pd., sebagai guru pamong yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan, juga meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Pembelajaran yang dilakukan beliau sebelum praktikan masuk sebagai guru praktikan di SMP Negeri 4 Batang ini telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dikarenakan oleh pengalaman yang telah dimiliki oleh beliau sebagai guru profesional pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Bapak Seful Bahri, S. Pd., M. Pd., sebagai dosen pembimbing praktikan selalu meluangkan waktu untuk mengunjungi praktikan dibawah bimbingannya. Beliau memberikan pengarahan terhadap praktikan tentang keunggulan dan kelemahan dari cara mengajar praktikan. Beliau juga memberi solusi terhadap masalah yang praktikan hadapi selama mengajar di SMP Negeri 4 Batang.

4. Kualitas Pembelajaran SMP Negeri 4 Batang

Pembelajaran yang telah dilakukan guru pamong selama ini sampai praktikan praktik di SMP Negeri 4 Batang sudah sangat baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik para siswa untuk belajar bahasa Inggris yang baik dan benar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih belum bias diandalkan jika dibandingkan dengan kemampuan guru-guru profesional di SMP Negeri 4 Batang. Berbagai arahan, bimbingan, saran, dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL, praktikan dapat memahami lebih jauh tentang bagaimana untuk menjadi seorang guru profesional, bagaimana cara menguasai kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh para siswa dengan baik dan jelas.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 4 Batang dan UNNES

Dengan melihat harapan masyarakat umumnya serta warga sekolah SMP Negeri 4 Batang khususnya agar SMP N 4 Batang menjadi sebuah sekolah yang favorit di Kabupaten Batang, maka harus terus adanya perubahan yang dilakukan baik dalam kualitas maupun kuantitas, untuk menjadi sekolah yang terbaik dari yang terbaik.

Bagi UNNES hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di perkuliahan agar mahasiswa mempunyai bekal yang cukup sebelum terjun ke sekolah latihan. Perencanaan dan pelaksanaan PPL juga perlu ditingkatkan sehingga pelaksanaan PPL berikutnya dapat dilakukan dengan lancar, dan tetap memudahkan baik bagi UNNES maupun mahasiswa.

Guru Pamong

Praktikan

Rita Iskartikasari, S. Pd.
NIP. 197407272000122004

Firman Maulana
NIM. 2201409066